

KREATIVITAS SEPUTAR ALAT MUSIK TRADISIONAL KOLINTANG

Pridson Mandiangan¹⁾, **Amperawan**²⁾, **Bainil Yulina**³⁾

1) Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang

email: primaputramando@gmail.com

2) Program Studi Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang

3) Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang

ABSTRAK

Abstrak – Kayu bekas meja, rak, lemari, batang pohon angkana dan pohon waru yang menumpuk di beberapa titik dilingkungan kampus Polstri menunggu penanganan lebih lanjut, menjadi limbah, mempersempit lahan, merusak berwujudan ruang yang sehat dan estetika. Disisi lain, telah memberi inspirasi dan menimbulkan suatu ide positif dan kreatif sekaligus solusi kecil bagi permasalahan limbah jika dikreasi menjadi alat musik tradisional kolintang. Ide sederhana syarat kreativitas itu mendapat dukungan lembaga khusus PPPM sehingga musik kolintang dapat dimanfaatkan sebagai alat pengabdian kepada masyarakat melalui skema program IbM, objek penelitian melalui skema program hibah bersaing, bahkan wahana pembinaan mahasiswa dalam aktivitas ekstra kurikuler, diinovasi dengan sentuhan teknologi Abakod untuk mempermudah belajar musik kolintang, dan membantu menciptakan naluri kord bagi para pemain pemula tanpa mereduksi apalagi menghilangkan orisinalitas suara alami musik kolintang. Bagaimana mengkreasi sumberdaya eksis dengan bersinergi dalam rangka pelestarian lingkungan kampus dan budaya.

Kata Kunci: Kreativitas, Musik Kolintang, Teknologi Abakod, Bersinergi